

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara pengambilan sampel diperoleh melalui sampling dari wanita menopause yang berusia lebih dari 56 tahun di RT 02, RW 20, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di RT 02, RW 20, Mojosongo, Jebres, Surakarta dan penelitian dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Universitas Setia Budi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 wanita menopause yang berusia lebih dari 56 tahun di RT 02, RW 20, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 30 wanita menopause yang berusia lebih dari 56 tahun di RT 02, RW 20, Mojosongo, Jebres, Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode random sampling yang mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih sehingga jumlah sampel yang diambil hanyalah 30 sampel.

3.4 Alat dan Bahan

3.4.1 Alat

- a. Alkohol swab
- b. Spuit injeksi 3 ml

- c. Plester
- d. Kapas steril
- e. Label
- f. Tabung vacum bertutup merah
- g. Tourniquet
- h. Centrifuge
- i. Tabung reaksi
- j. Fotometer
- k. Klinipet 10 μ l dan 1000 μ l
- l. Blue tip dan white tip
- m. Tissue

3.4.2 Bahan

- a. Sampel darah vena
- b. Reagen albumin dan standar albumin

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah kadar albumin pada wanita menopause diatas usia 56 tahun di RT 02, RW 20, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Prosedur Persiapan Penelitian

- a. Persiapan pasien: menjelaskan kepada pasien terhadap tindakan yang akan diambil
- b. Persiapan sampel
- c. Persiapan alat dan bahan

3.6.2 Prosedur Pengambilan Sampel Darah

- a. Siapkan alat dan bahan
- b. Pasang Tourniquet pada lengan atas supaya vena terlihat dengan jelas
- c. Membersihkan bagian yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab secara melingkar dari dalam ke luar, lalu biarkan kering
- d. Meminta pasien untuk mengepalkan tangan
- e. Lakukan penusukan pada vena mediana cubiti dengan menggunakan jarum spuit hingga jarum masuk ke dalam vena

- f. Penarik spuit ditarik perlahan sampai jumlah volume darah yang diinginkan
- g. Lepaskan tourniquet untuk meregangkan bendungan
- h. Letakan kapas kering di atas jarum kemudian cabut jarum secara perlahan kemudian beri plester pada kapas
- i. Lepaskan jarum dari spuit kemudian alirkan darah kedalam tabung vacum bertutup merah melalui dinding tabung. Beri label yang berisi identitas pasien

3.6.3 Prosedur Pembuatan Serum

- a. Darah vena yang telah dialirkan ke dalam tabung vacum bertutup merah dibiarkan membeku selama 15-20 menit sampai serum keluar
- b. Lakukan pemusingan dengan centrifuge pada kecepatan 3000 rpm selama 15 menit
- c. Ambil cairan yang berwarna kuning dan pisahkan dari endapan sel darahnya
- d. Serum siap diperiksa

3.6.4 Prosedur Pemeriksaan Albumin Serum

- a. Tujuan : Untuk mengetahui kadar albumin serum dalam g/dl
- b. Metode : Tes Fotometrik menggunakan Bromocresol green
- c. Prinsip : Serum albumin dengan adanya Bromocresol green pada suasana sedikit asam akan menghasilkan perubahan warna indikator dari kuning hijau menjadi hijau biru
- d. Sampel : Serum
- e. Reagen :
 - 1. Reagen Albumin
 - 2. Reagen Standar Albumin
- f. Pemeriksaan :
 - Panjang gelombang : Hg 546 nm, 540-600 nm
 - Suhu : 20-25°C atau 37°C
 - Pengukuran : Terhadap reagen Blanko
- g. Cara Kerja :
 - Prosedur Alat fotometer dengan tipe Rayto RT-9200

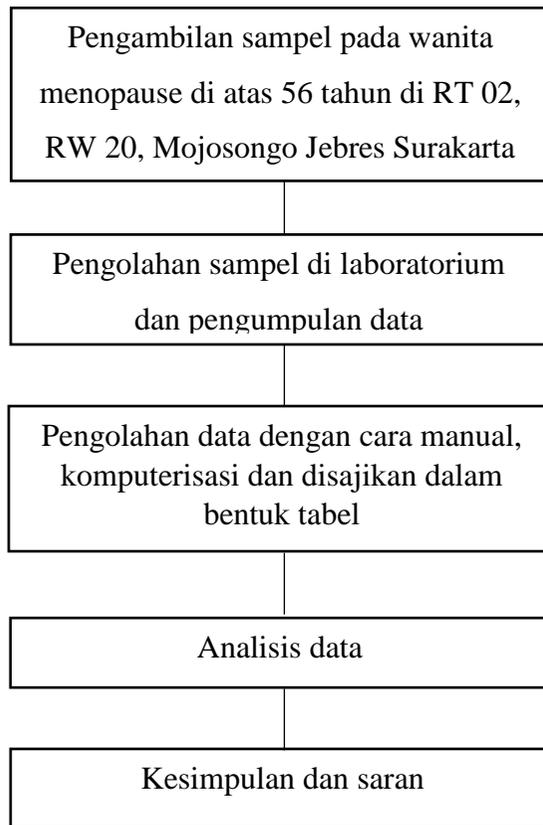
1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Hubungkan stop kontak alat fotometer dengan sumber listrik.
3. Nyalakan alat dengan menekan tombol ON.
4. Biarkan alat selama 3 menit untuk start up.
5. Tekan wash untuk maintenance of day / mencuci alat 2 kali.
6. Tekan tombol SKIP lalu muncul menu utama.
7. Pilih no. 1 untuk pengukuran (Program List).
8. Pilih pemeriksaan kimia klinik yang diinginkan dengan menekan tanda panah atas atau bawah lalu tekan ENTER.
9. Ikuti perintah yang ada di layar alat fotometer.
10. Masukkan blanko aquadest kemudian tekan SKIP untuk langkah selanjutnya.
11. Masukkan blanko reagen lalu tekan SKIP jika sudah selesai.
12. Masukkan standart jika menggunakan standar baru.
13. Masukkan sampel yang akan diperiksa dan tunggu hasilnya.
14. Catat hasil yang ada di layar alat fotometer.
15. Tekan tombol BACK untuk kembali ke MENU UTAMA.
16. Pilih angka 6 untuk memilih menu SHUT DOWN.
17. Matikan alat dengan menekan tombol OFF dibelakang alat.
18. Catat stop kontak dari sumber listrik.

Pemipetan reagen albumin dan sampel

Tabel 5. Prosedur Pemipetan Sampel dan Reagen Blanko

| Pemipetan | Blanko | Standart | Sampel |
|-----------|--------------|--------------|--------------|
| Sampel | - | - | 10 μ l |
| Standart | - | 10 μ l | - |
| Reagen | 1000 μ l | 1000 μ l | 1000 μ l |

3.9 Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian